

**NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *HEARTBREAK MOTEL*
KARYA IKA NATASSA****MORAL VALUES IN IKA NATASSA'S *HEARTBREAK MOTEL*****Teti Ronaido Manik^{a,*}, Yenni Hayati^b**^{a,b}Universitas Negeri Padang*Corresponding Author. Email: tetironaidomanik@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggambaran nilai-nilai moral dalam novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mengandung nilai-nilai moral dalam novel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 68 data yang mengandung nilai-nilai moral yang terbagi dalam tiga kategori: pertama, nilai-nilai moral yang berhubungan antara manusia dengan dirinya sendiri: berserah diri kepada Allah, berdoa, mengakui kebesaran Tuhan, bersyukur, dan ketaatan. Kedua, nilai-nilai moral yang berhubungan antara manusia dengan manusia lain: peduli sesama, tolong menolong, berterima kasih, menghargai orang lain, memberi nasihat, dan pemaaf. Ketiga, nilai-nilai moral yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan: berserah diri kepada Allah, berdoa, mengakui kebesaran Tuhan, bersyukur, dan ketaatan. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa mengandung nilai-nilai moral yang dapat diteladani oleh pembaca.

Kata kunci: nilai-nilai moral; novel; *Heartbreak Motel*; Ika Natassa**Abstract**

*This research aims to describe the depiction of moral values in the novel *Heartbreak Motel* by Ika Natassa. This research uses descriptive qualitative method with data in the form of words, phrases, clauses, and sentences containing moral values in the novel. The results show that there are 68 data containing moral values which are divided into three categories: first, moral values that relate between humans and themselves: surrendering to God, praying, recognizing God's greatness, gratitude, and obedience. Second, moral values that relate between humans and other humans: caring for others, helping, thanking, respecting others, giving advice, and forgiveness. Third, moral values that relate between humans and God: surrendering to God, praying, recognizing God's greatness, gratitude, and obedience. The conclusion of this study is that the novel *Heartbreak Motel* by Ika Natassa contains moral values that can be emulated by readers.*

Keywords: moral values; novel; *Heartbreak Motel*; Ika Natassa**PENDAHULUAN**

Karya sastra pada hakikatnya ialah pengejawantahan kehidupan dan hasil pengamatan sastrawan atas kehidupan sekitarnya. Pengarang dalam menghasilkan karya sastra didasarkan pada pengalaman yang sudah diperolehnya dari kenyataan kehidupan di masyarakat yang terjalin pada kedudukan tokoh di dunia nyata serta dituangkan ke dalam wujud karya sastra (Istiqomah, 2014). Bagi Ratna (2004: 334), ikatan karya sastra dengan masyarakat, baik selaku negasi serta inovasi, ataupun afirmasi, jelas ialah ikatan yang hakiki. Karya sastra mempunyai peranan berarti, baik dalam usahanya jadi pelopor terbaru, ataupun membagikan pengakuan terhadap suatu indikasi kemasyarakatan.

Kasus yang kerap dinaikan dalam suatu penelitian sangat bermacam-macam, salah satunya merupakan nilai-nilai moral. Nilai moralitas yang tercantum di dalam novel menarik untuk dibahas supaya pembaca menguasai tentang nilai-nilai moral di kehidupan itu sendiri.

Supaya dapat menciptakan nilai- nilai moral yang tercantum dalam karya sastra, peneliti mesti menguasai sifat tokoh yang berfungsi di dalam karya sastra itu sendiri. Agar menguasai sifat tiap tokoh, peneliti wajib menguasai salah satu faktor intrinsik ialah tokoh dan penokohan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: cerminan nilai- nilai moral yang berhubungan antara manusia serta dirinya sendiri, cerminan nilai- nilai moral yang berhubungan antara manusia serta manusia lain, serta cerminan nilai- nilai moral yang berhubungan antara manusia serta Tuhan dalam novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa.

Penelitian nilai- nilai moral di antara lain diteliti oleh Aufa Azkia dkk (2021) dengan judul “Pelanggaran Nilai Moral pada Novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* serta Implikasi Pembelajarannya di SMA Karya Ihsan Abdul Quddus” menarangkan tipe nilai- nilai moral di antara lain merupakan ikatan manusia dengan diri sendiri dengan bentuk data peraya diri, bekerja keras, penuh kasih, jujur, tanggung jawab, kerendahan hati, serta berusaha. Selain itu, ikatan manusia dengan manusia lain dengan bentuk data menghormati serta tolong menolong. Kemudian, ikatan manusia dengan Tuhan dengan bentuk data berdoa, bersyukur, serta pasrah.

LANDASAN TEORI

Teori yang digunakan merupakan teori nilai moral dari Nurgiyantoro. Nurgiyantoro (2013: 441- 442) menerangkan kalau bentuk nilai moral dipecah jadi tiga ialah ikatan manusia dengan diri sendiri, ikatan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial ataupun alam, serta ikatan manusia dengan Tuhan. Nurgiyantoro (2018: 321) menyatakan kalau moral cerita umumnya dimaksud selaku sesuatu anjuran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang berperilaku instan serta bisa diambil ataupun ditafsirkan lewat cerita yang dibaca.

Nilai serta moral ialah dua konsep yang berbeda, namun penggunaannya kerap kali disandingkan. Nilai mempunyai makna harga, pesan, arti serta semangat yang tercantum dalam kenyataan, konsep, serta teori. Hingga pada dasarnya nilai tidak berdiri sendiri namun butuh ditumpukan kepada konsep tertentu, dalam perihal ini merupakan moral, sehingga jadi nilai moral. Nilai itu memusatkan, mengatur serta memastikan kelakuan seorang. Moral itu menempel dalam diri seorang tentang baik buruknya perilaku serta sikap. Moral merupakan etika, tata karma, budi pekerti yang berkaitan dengan sikap manusia. Moral digunakan untuk memastikan batas- batas dari watak, perangai, kehendak, komentar, ataupun perbuatan yang secara layak bisa dikatakan benar, salah, baik ataupun kurang baik sehingga moral bisa membagikan batas terhadap kegiatan manusia dengan nilai baik serta kurang baik, benar ataupun salah (Subur, 2015: 51- 54).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian sastra dengan metode deskriptif. Santosa (2015: 25) menerangkan kalau penelitian sastra ialah aktivitas penelitian yang memakai objek sastra semacam sastra lisan, sastra tulis serta sastra modern selaku bahan yang diteliti. Bagi Moleong (2012:11), metode deskriptif merupakan tata cara penelitian dimana informasi yang dikumpulkan berbentuk perkata, gambar, serta bukan angka- angka. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral dalam novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa.

Data penelitian ini berupa penceritaan, narasi, serta diskusi dalam novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa yang berkaitan dengan nilai- nilai moral dalam cerita yang ditelusuri bersumber pada aksi ataupun penceritaan tokoh serta tuturan penulis yang bisa diformulasikan selaku nilai- nilai moral. Sumber data penelitian ini merupakan novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa terbitan Gramedia Pustaka Utama pada 8 April 2022 dengan ISBN 9786020658842 berjumlah 400 halaman serta sampul bercorak biru muda.

PEMBAHASAN

A. Nilai Moral yang Berhubungan antara Manusia dengan Diri Sendiri

Salah satu gambaran nilai moral manusia adalah nilai-nilai moral yang berhubungan antara manusia dengan diri sendiri yang mana terdapat berbagai macam wujud dan tingkatan yang saling berkaitan. Nilai moral tersebut tergambar dalam beberapa wujud yaitu: kerja keras, jujur, kerendahan hati, percaya diri, mandiri, optimis, penuh kasih, keberanian, putus asa, tanggung jawab, dan pantang menyerah.

Data gambaran nilai moral yang berhubungan antara manusia dengan diri sendiri yaitu wujud kerja keras dalam novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa tersebut tergambar dalam kutipan berikut.

"Kamu nggak usah bilang itu juga aku sadar banget kok, Rez. Aku sadar banget. Makanya Tito dulu ngejar- ngejar Ajay setengah mati. Aku harus screentest (tes layar) sampai tiga kali, aku jabani. Aku berjuang loh untuk dapetin peran ini... " "Nggak ada yang bilang kamu nggak berjuang..." "Dengerin aku dulu. Aku berjuang untuk dapetin peran ini, dan aku nggak pernah nggak memperlakukannya sebagai amanah. Semua demand (tuntutan) aku lakukan, workshop (loka karya), wardrobe test (tes pakaian) berkali-kali, potong rambut, syuting, sakit pun aku datang. Itu cara aku menghargai kesempatan besar ini, Rez. Kegiatan promosi semua aku jabani, bahkan waktu kamu menjual narasi cinta lokasi kita buat tuh bahan promosi, aku ngikut aja..."(Natassa, 2022: 103)

Kutipan di atas menggambarkan bagaimana tokoh Ava berkerja keras untuk mendapatkan peran dalam film, bentuk kerja keras digambarkan pada kalimat yang menggambarkan Ava berjuang sampai melakukan tiga kali tes layar, dan melakukan semua tuntutan yang diminta, mengikuti loka karya, dan tes pakaian berkali-kali, memotong rambut, bahkan Ava tetap syuting saat tengah sakit. Digambarkan pula pada kalimat yang menunjukkan bahwa Ava menghadiri segala kegiatan promosi dan saat tokoh Raga mengumbar cinta lokasi dengan tokoh Ava agar film mereka menarik perhatian masyarakat Ava tak menolaknya.

Data lain yang menunjukkan wujud kerja keras dalam novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa tergambar dalam kutipan berikut.

"Gue nggak paham mana yang lebih menggelikan, zombi-zombinya yang bukannya bikin takut atau aktingnya Reza Malik yang seperti sedang kesirep zombinya: nggak ada nyawanya." Reza masih menunduk, memakan mi pelan pelan. Kuletakkan ponselnya di depannya. Dengan tangan yang sama, kuraih tangannya yang tidak memegang sendok, kuelus. "Sayang, it's just some random person (itu hanya orang acak)..." "Oh, nggak, dia bukan random person (orang acak). Kamu nggak kenal dia siapa? Movie blogger (penilai film) yang paling disembah-sembah netizen, dan dia tahu itu." "Okay, but it's just one person..." "Kamu tadi nggak lihat yang retweet udah lebih dari seribu orang?" Suaranya meninggi. Kubiarkan dia meluapkan semua marahnya, kecewanya. Aku tahu seberapa keras dia kerja buat film ini, seberapa sayang dia sama film ini, seberapa mati matiannya dia demi film ini. Aku belum pernah melihat Reza sedemikian marahnya tapi aku mengerti. Aku tahu pedihnya saat sesuatu yang kita kerjakan sepenuh hati malah dicaci maki (Natassa, 2022: 117-118).

Kutipan di atas juga menggambarkan wujud kerja keras pada tokoh Reza. Kutipan tersebut menggambarkan bahwa film yang reza bintanginya telah menjadi bahan lelucon oleh seorang penilai film terkenal, Reza menjadi sangat kesal dan marah dengan hasil film yang telah ia kerjakan. Wujud kerja keras digambarkan melalui kalimat Ava yang menyatakan bahwa Ava membiarkan Reza meluapkan segala marah dan kecewanya sebab Ava tau bahwa Reza telah bekerja keras untuk film tersebut. Pada kalimat selanjutnya Ava juga menegaskan bahwa Reza sudah mati-matian demi film yang ia perankan.

Data lain yang menunjukkan wujud kerja keras dalam novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa tergambar dalam kutipan berikut.

aku bersiap-siap di posisi, dan begitu sutradara berseru "Action!", kulakukan yang seharusnya aku lakukan. Aku lari, tersungkur di gundukan tanah basah, kugali dengan kedua tanganku mengerahkan seluruh kekuatan yang kupunya, sebagaimana seorang ibu menggali kuburan anaknya sendiri yang hilang sehari-hari dan berharap ia masih hidup. Kugali sampai tanganku berdarah dan tubuhku kotor oleh tanah (Natassa, 2022: 280).

Kutipan di atas juga merupakan gambaran wujud nilai moral kerja keras pada tokoh Ava, tergambar pada kalimat saat tokoh Ava sedang memerankan suatu peran dalam film dia mengerahkan segala kekuatannya, dia melakukan dengan penuh penghayatan sampai tangannya berdarah dan tubuhnya kotor oleh tanah. Dari hal tersebut, tergambar bahwa Tokoh Ava melakukan pekerjaannya dengan penuh usaha perjuangan dan tidak menganggap sepele.

Data gambaran nilai moral yang berhubungan antara manusia dengan dirinya sendiri dalam wujud kerendahan hati yang tergambar dalam kutipan berikut.

"Lo selalu tulus sama orang, itu gue tahu. Lo cinta sama pekerjaan lo, lo kerjain semuanya sebaik yang lo bisa dan lo nggak pernah mikir nyikut orang. Lo baik sama orang, saking baiknya semua kesal dan sedih lo pendam sendiri karena takut nggak enakan. Susah lo, lo simpan sendiri. Amal lo nggak pernah lo umbar-umbar, nggak ada yang tahu lo punya dua ratus anak asuh yatim piatu yang diam-diam lo yang biayain hidup dan sekolahnya, yang tahu cuma gue. Lo sayang setengah mati sama almarhumah ibu lo, lo sayang sama gue dan keluarga gue, sama Tito, sama Manda" (Natassa, 2022: 313).

Kutipan di atas menggambarkan bahwa tokoh Ava memiliki wujud nilai moral kerendahan hati, terlihat pada kalimat tokoh Lara yang mengatakan tokoh Ava tidak menyombongkan kebaikan yang telah ia kerjakan, sebagai seorang aktris yang terkenal tokoh Ava tidak pernah mempublikasi bahwa dia mempunyai dua ratus anak asuh yatim piatu yang dia tanggung biaya hidup dan sekolah mereka.

Data gambaran nilai moral yang berhubungan antara manusia dengan dirinya sendiri wujud percaya diri dalam novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa tersebut tergambar dalam kutipan berikut.

Dia mencontohkan beberapa gerakan untuk stretching dan aku mengikuti, lalu aku berdiri di depan tee, mengikuti petunjuknya, dan dia berdiri di belakangku, dengan penuh percaya dirinya meletakkan stik nomor tujuh itu di tanganku lalu membentuk genggamanku. "Banyak orang yang mulai belajar golf dengan mindset yang salah, Sa," jelasnya hampir berbisik di telingaku. Aku suka wangi parfumannya yang pelan-pelan mulai menyapa hidungku. "Mereka pikir yang penting itu jarak. Kalau bisa mukul jauh berarti jago. Mukulnya harus pakai sekuat tenaga. Padahal golf itu lebih dari sekadar urusan jarak, yang paling penting justru akurasi. Apa gunanya bisa mukul jauh tapi malah ke pohon, bukan ke lubang." Dia menggiring tangan dan lenganku naik, lalu mengayun pelan memukul bola yang sudah duduk manis di atas karet tee. Bola itu melayang. (Natassa, 2022: 14)

Kutipan di atas menggambarkan bahwa tokoh Iman memiliki wujud nilai moral percaya diri, terlihat pada kalimat tokoh Raisa yang menerangkan saat tokoh Iman sedang mengajarkannya bermain golf, tokoh Iman mencontohkan gerakan stretching (peregangan) dan dengan penuh percaya diri meletakkan stik nomor tujuh ditangan tokoh Raisa lalu membentuk genggamannya, kemudian tokoh Iman membantu tokoh Raisa untuk memukul bola ke dalam lubang sambil mengatakan bahwa banyak orang yang salah saat bermain golf. Maka hal tersebut menunjukkan bagaimana percaya diri tokoh Iman saat mengajarkan tokoh Raisa bermain golf.

B. Nilai Moral yang Berhubungan antara Manusia dengan Diri Sendiri

Manusia ialah makhluk yang memerlukan dorongan antara sesama, sebab manusia merupakan makhluk sosial yang ikut serta dalam aktivitas individu ataupun kelompok. Terkadang dalam kehidupan berkelompok, manusia mempunyai banyak kasus yang ditimbulkan sebab perbandingan komentar sehingga memunculkan perkara. Nilai moral yang berhubungan antar manusia dengan manusia lain merupakan suatu nilai yang berhubungan seorang individu dengan individu yang lain. Nilai moral tersebut tergambar dalam beberapa wujud yaitu: peduli sesama, tolong menolong, berterima kasih, menghargai orang lain, memberi nasehat, bermusyawarah, hidup rukun, pemaaf, tepat janji, kerjasama, dan toleransi.

Data gambaran nilai moral yang berhubungan antara manusia dengan manusia lain wujud peduli sesama dalam novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa tersebut tergambar dalam kutipan berikut.

Ponselku kembali bergetar, entah seberapa kali sejak aku kabur tadi, aku yakin sudah entah berapa puluh panggilan tak terjawab dan pesan yang masuk. Hanya satu yang akhirnya kupilih untuk kubaca dan kubalas. 'Lo udah nyampe? Semua orang di sini nyariin lo. Are you oke?' 'Udah, You know, but i'll be fine.' Balasan yang kuketik dan kukirim secepat mungkin sebelum mengaktifkan airplane mode, mematikan lampu, dan meraih remote tirai, mendengarkan suara mesin yang menurunkan kain tebal itu menutupi seluruh jendela kamar hotel ini berlomba dengan suara hujan berlaga dengan kaca (Natassa, 2022: 21-22).

Kutipan di atas memberi gambaran nilai moral peduli sesama yang ditunjukkan oleh tokoh Lara, digambarkan dari kalimat yang menggambarkan bahwa tokoh Lara peduli dengan temannya yaitu tokoh Ava, ketika tokoh Ava dalam kesulitan tokoh Lara merasa khawatir pada temannya, ia menanyakan keberadaannya dan bertanya apakah tokoh Ava baik-baik saja.

Data lain yang menunjukkan wujud peduli sesama dalam novel *Heartbreak Hotel* karya Ika Natassa tergambar dalam kutipan berikut.

Lalu aku menoleh ke jendela tanpa direncanakan dan kembali menemukan mata itu di sana. "Wanna talk about it?" Bersamaan dengan suaranya, ada tatapan Lara yang menunggu jawabanku di pantulan kaca. Kualihkan pandangan, tidak menggeleng atau mengatakan tidak untuk menolak bercerita. Aku hanya mencetuskan pelan, "I'll be fine." "Okay." Aku sadar "okay"-nya setengah hati sama seperti "I'll be fine"-ku setengah yakin, tapi layaknya sahabat, ini cara Lara menerima tanpa harus lebih jauh bertanya. Dalam bungkam, aku memilih menandakan sisa cake coklat di piringku sampai tinggal remah-remah. Lara meletakkan piringnya yang juga sudah licin dan menghampiri tempat tidur, menggendong Noah yang terlelap. "I worry about you, you know" (Natassa, 2022: 29).

Kutipan di atas memberi gambaran nilai moral peduli sesama yang ditunjukkan oleh tokoh Lara, digambarkan dari kalimat tokoh Lara yang mengatakan bahwa ia khawatir pada sahabatnya yaitu tokoh Ava, saat itu tokoh Lara tau bahwa tokoh Ava sedang banyak pikiran.

Data gambaran nilai moral yang berhubungan antara manusia dengan manusia lain wujud tolong menolong dalam novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa tersebut tergambar dalam kutipan berikut.

Aku pikir Reza akan jadi salah satu di antaranya, tapi anggapanku langsung dia patahkan sejak pertemuan pertama. Dia ramah, hangat, terbuka, enak diajak ngobrol, sangat peduli sama peran yang sedang dia mainkan tapi juga nggak saking seriusnya lantas dia menutup diri sama sekali-beberapa method aktor melakukan ini agar selalu in role setiap saat. Dia justru "merangkulku" menjadi bagian dia berproses sebagai aktor" (Natassa, 2022: 54).

Kutipan di atas merupakan gambaran wujud nilai moral tolong menolong yang ditunjukkan oleh tokoh Reza, dibuktikan dari pernyataan tokoh Ava yang menyatakan bahwa awal mula ia salah sangka kepada tokoh Reza, awalnya ia mengira tokoh Reza tidak begitu

ramah, namun ternyata kebalikannya, tokoh Reza justru banyak membantu tokoh Ava saat proses sebagai actor.

Data lain yang menunjukkan wujud tolong menolong dalam novel *Heartbreak Hotel* karya Ika Natassa tergambar dalam kutipan berikut.

"Kau tau waktu kecil aku susah, kan? Pas udah hebat bapakku, banyak kali entah siapa-siapa datang ke rumah. Saudara yang nggak pernah nampak batang hidungnya tiap Lebaran aja tiba-tiba rajin ke rumah. Kutanya sama bapakku kok senang-senang aja dia terima mereka, entah minta tolong apa pun ditolongnya, padahal dulu zaman keluarga kami susah diterge pun nggak. Jawabannya persis kayak yang kau bilang tadi. Orang baik kita baik juga nggak usah dipertanyakan niatnya." (Natassa, 2022: 151)

Kutipan di atas merupakan gambaran wujud nilai moral tolong menolong yang ditunjukkan oleh tokoh Bapak Lara, tergambar melalui pernyataan tokoh Lara kepada tokoh Ava yang menyatakan bahwa tokoh lara pernah bertanya kepada Bapaknya kenapa Bapak selalu menerima siapapun yang dating kerumah mereka, dan selalu menolong ketika dimintai pertolongan apapun oleh orang lain.

Data gambaran nilai moral yang berhubungan antara manusia dengan manusia lain wujud berterima kasih dalam novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa tersebut tergambar dalam kutipan berikut.

"Semua kopernya sudah beres, Mbak Ava. Ada lagi yang bisa saya bantu?" "All good, Mas. Terima kasih ya." Aku cepat mengeluarkan selebar uang yang dari tadi sudah kusiapkan di saku untuk memberinya tip. "Terima kasih, Mbak. Selamat pagi, selamat beristirahat." (Natassa, 2022: 19)

Kutipan di atas merupakan gambaran wujud nilai moral berterima kasih yang ditunjukkan oleh tokoh Ava, digambarkan melalui kalimat dimana seorang pegawai hotel membantu tokoh Ava mempersiapkan kopernya, kemudian tokoh Ava mengucapkan terima kasih dan memberikan pegawai hotel tersebut tip yang telah ia persiapkan.

Data lain yang menunjukkan wujud berterima kasih dalam novel *Heartbreak Hotel* karya Ika Natassa tergambar dalam kutipan berikut.

Happy Birthday, Bitch! Welcome to the big 30! Lara tergelak. "Welcome to the big three-oh, bitch!" Aku meniup lilin dan memeluk Lara erat. "Thank you, I love you." (Natassa, 2022: 26)

Kutipan di atas merupakan gambaran wujud nilai moral berterima kasih yang ditunjukkan oleh tokoh Ava, digambarkan ketika tokoh Lara merayakan ulang tahun tokoh Ava dengan memberikan kue ulang tahun dan memberikan ucapan selamat ulang tahun, tokoh Ava mengucapkan terima kasih, aku mencintaimu kepada tokoh Lara sambil memeluk tokoh Lara.

C. Nilai Moral yang Berhubungan antara Manusia dengan Tuhan

Ikatan antara manusia dengan Tuhan merupakan ikatan yang sangat istimewa serta sentral dalam kehidupan manusia. Manusia selaku makhluk yang mempunyai pemahaman senantiasa menyadari ketergantungannya kepada Sang Pencipta. Seluruh kebutuhan, kebahagiaan, serta kesusahan manusia, baik secara raga ataupun mental kerap kali tertuju pada Tuhan. Nilai moral yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan ialah sesuatu nilai yang berkaitan antara individu itu sendiri dengan Tuhan. Nilai moral tersebut tergambar dalam beberapa wujud yaitu: berserah diri kepada Tuhan, berdoa, mengakui kebesaran Tuhan, bersyukur, pasrah, pertobatan, dan ketaatan.

Data gambaran nilai moral yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan wujud berserah diri kepada Tuhan dalam novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa tersebut tergambar dalam kutipan berikut.

Usiaku bertambah, naifku berkurang, ada hal-hal yang mulai kusadari dalam pekaku yang tak lagi seperti anak kecil. Beranjak dewasa tidak mengubah realitas, ia hanya menyingkap perkara-perkara yang tadinya ada namun luput dari sadar dan rasa. Ibu yang dulu sore sudah di rumah lalu makin sering lembur. Lauk kami yang dulu bisa tiga sampai lima lantas jadi cuma dua. Dasternya yang sudah usang dan robek di sana-sini tapi Ibu tidak pernah beli yang baru lagi. Wajah Ibu yang selalu tersenyum seperti biasa tapi aku bisa membaca senyum itu dia sunggingkan untuk menutupi banyak hal. Tahajudnya yang diakhiri dengan menangis. Umurku lima belas waktu aku akhirnya paham semua cerita yang kukarang itu tidak lebih daripada khayalan tolol dan konyol yang tidak punya kuasa untuk mengubah realitas. Kenyataan bahwa Ibu dan aku memang hanya tinggal berdua, pulangnye Bapak tidak perlu dinanti, rinduku ke Bapak sudah beralih rupa jadi benci. Pertanyaan. kenapa yang tidak bisa kuusir. Kenapa itu berkeras. menagih dijawab. (Natassa, 2022: 328)

Kutipan di atas merupakan gambaran wujud nilai moral berserah diri kepada Tuhan yang ditunjukkan oleh tokoh Ibu, hal tersebut digambarkan oleh kalimat tokoh Ava yang menyatakan bahwa semakin bertambah usianya ia makin mengerti akan masalah sesungguhnya yang terjadi pada keluarganya. Kini ia telah dewasa ia mengerti bahwa alasan mengapa tokoh Ibu menangis diakhir tahajudnya adalah karena Bapak yang memang tak akan kembali. Dan tokoh Ibu hanya bisa berserah diri kepada Tuhan dengan berdoa hingga menangis dalam sholat sunnah tahajudnya.

Data gambaran nilai moral yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan wujud berdoa dalam novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa tersebut tergambar dalam kutipan berikut.

"Bu, kalau abis tahajud itu Ibu doa lama banget, doa apa, sih?" "Ada doa khususnya, mau Ibu ajarin?" Aku mengangguk. "Allahumma rabbana lakal hamdu. Anta qayyimus samâwâti wal ardhi wa man fi hinna. Wa lakal hamdu anta malikus samawati wal ardhi wa man fi hinna..." Ibu lanjut membacakan doa yang panjang, terlalu panjang untuk kuhafal. "Panjang banget sih, Bu," aku memotong. "Bahasa Indonesia-nya aja deh biar gampang." "Kalau pelan-pelan hafalinnya bisa, kok. Nanti Ibu ajarin." (Natassa, 2022: 372)

Kutipan di atas merupakan gambaran wujud nilai moral berdoa yang ditunjukkan oleh tokoh Ibu, hal tersebut digambarkan melalui kalimat tokoh Ava yang bertanya mengapa kalau selesai tahajud ibu berdoa begitu lama, kemudian tokoh ibu mengajarkan pada tokoh Ava doa yang biasa ibu baca selesai salat tahajudnya yaitu "Ya Allah, Tuhan kami, segala puji bagi-Mu, Engkau penegak langit, bumi, dan makhluk di dalamnya. Segala puji bagi-Mu, Engkau penguasa langit, bumi, dan makhluk di dalamnya. Segala puji bagi-Mu, Engkau cahaya langit, bumi, dan makhluk di dalamnya."

Data lain yang menunjukkan wujud berdoa dalam novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa tergambar dalam kutipan berikut.

Ini yang kumau. Aku mau Allah mengampuni semua dosa Ibu. Aku mau Allah memaafkan semua salah Ibu. Aku mau Allah cuma mengingat yang baik-baik tentang Ibu. Aku mau Ibu tenang. Aku mau Ibu bahagia. Aku mau Ibu diberi hak masuk surga. Aku mau aku bisa terus ingat semua tentang Ibu. Dan ini yang kuminta ke Tuhan, Bu. Aku minta supaya aku cukup mengingat yang perlu diingat. (Natassa, 2022: 374)

Kutipan di atas merupakan gambaran wujud nilai moral berdoa yang ditunjukkan oleh tokoh Ava, hal tersebut digambarkan pada kalimat tokoh Ava meminta kepada Allah untuk mengampuni segala dosa Ibu, juga memaafkan segala kesalahan Ibu, Tokoh Ava ingin Allah hanya mengingat yang baik-baik tentang Ibu, Dan tokoh Ava ingin Ibu bahagia dan diberi hak untuk masuk surge. Tokoh Ava juga ingin selalu mengingat segala hal tentang Ibu, dan tokoh Ava meminta kepada Allah supaya ia cukup mengingat hal yang perlu diingat.

Data gambaran nilai moral yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan wujud mengakui kebesaran Tuhan dalam novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa tersebut tergambar dalam kutipan berikut.

Ibu khushyuk, menikmati lengkap dengan salat sunah, dan sujudnya yang bisa sampai satu menit itu-iyaa, aku pernah menghitung-aku tahu salat itu sesuatu yang menyenangkan buat Ibu. Kata Ibu, kami nggak punya siapa-siapa sekarang. Nggak bisa berharap pada siapa-siapa juga. Kami cuma punya Allah dan cuma bisa berharap pada Allah, jadi Ibu sungguh-sungguh menikmati setiap waktunya "bertemu" Allah. (Natassa, 2022: 292)

Kutipan di atas memberi gambaran wujud nilai moral yang ditunjukkan oleh tokoh Ibu, hal tersebut digambarkan melalui tokoh Ibu yang menyatakan bahwa ia dan anaknya hanya punya Allah dan hanya bias berharap kepada Allah, dan tokoh Ibu selalu bersungguh-sungguh menikmati setiap waktu bertemu Allah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa, dapat disimpulkan bahwa gambaran nilai-nilai moral tokoh yang terdapat dalam novel *Heartbreak Motel* karya Ika Natassa merupakan nilai-nilai moral baik yang muncul dari perilaku dalam diri masing-masing tokoh itu sendiri tanpa atau dengan adanya pengaruh dari luar yang menyertainya seperti nilai moral yang berhubungan antara manusia dengan diri sendiri (kerja keras, kerendahan hati, percaya diri, penuh kasih, keberanian, putus asa, tanggung jawab, dan pantang menyerah); nilai moral yang berhubungan antara manusia dengan manusia lain (peduli sesama, tolong menolong, berterima kasih, menghargai orang lain, memberi nasihat, dan pemaaf); dan nilai moral yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan (berserah diri kepada Allah, berdoa, mengakui kebesaran Tuhan, bersyukur, dan ketaatan).

DAFTAR PUSTAKA

- Azkiya, A., Mulyono, T., & Anwar, S. (2021). Pelanggaran Nilai Moral Pada Novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus dan Implikasi Pembelajarannya di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(2), 185-196.
- Istiqomah, N., Doyin, M., & Sumartini, S. (2014). Sikap hidup orang Jawa dalam novel orang-orang proyek karya Ahmad Tohari. *Jurnal Sastra Indonesia*, 3(1), 1-9.
- KBBI. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI). [Online] Available at <http://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Moleong, L. (2010). *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslimah, Dwi. (2022). "Nilai-nilai Moral dalam Novel *Tapak Jejak* Karya Fiersa Bessari". *Skripsi*. Universitas Negeri Padang
- Natassa, Ika. (2022). *Heartbreak Motel*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro, B. (2009). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Putri, A.P. (2022). "Nilai-nilai Moral dalam Novel *Sansai* Karya Ermanto Tolantang". *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Santosa, P. (2015). *Metodologi Penelitian Sastra: Paradigma, Proposal, Pelaporan, dan Penerapan*. Azza Grafika.
- Subur. (2015). *Pembelajaran Nilai Moral*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Surbakti, Aghinta K.A. (2019). "Analisis Nilai Moral Tokoh Utama dalam Novel *Dua Bersaudara* Karya Yu HuA". *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.

Teti Ronaido Manik & Yenni Hayati, *Nilai-Nilai Moral dalam Novel Heartbreak Motel karya Ika Natassa*

Taha, N. (2021). Implementasi Nilai Moral Novel Kubah Karya Ahmad Tohari Dalam Pembelajaran. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 43-48.